

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi sekarang ini semakin menjamur keberadaannya sehingga kebutuhan akan informasi juga semakin meningkat baik di kalangan mahasiswa, pelajar, umum dan sebagainya. Untuk memperoleh informasi tersebut, maka disediakan wadah yang dapat memberikan layanan informasi terutama informasi tentang literatur agar bisa dijangkau oleh publik salah satunya adalah perpustakaan.

Menurut Sulisty-Basuki (1991:3) Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baik guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Mahasiswa sangat membutuhkan informasi yang lengkap untuk menunjang proses belajar di perguruan tinggi, untuk itu disediakanlah sebuah perpustakaan yang menyediakan segala kebutuhan mahasiswa akan informasi sesuai dengan apa yang dipelajari dan dibutuhkannya. Perpustakaan ini disebut dengan perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Sutarno (2003:35) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan Tinggi yang sederajat dan

berfungsi untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika. Dalam pengelola dan tanggung jawabnya adalah Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu pengelolaannya harus baik dan maksimal, baik dalam pengadaan bahan-bahan pustaka, penempatan tenaga pustakawan, maupun dalam pengelolaan koleksinya, sehingga ketika pemustaka mencari informasi di perpustakaan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Sepanjang sejarah, perpustakaan merupakan satu-satunya pranata ciptaan manusia, tempat manusia dapat menemukan kembali informasi yang permanen serta luas ruang lingkungannya. Oleh karena itu masyarakat selalu mengagumi bahwa perpustakaan mempunyai efek sosial, ekonomi, politik dan edukasi (Sulistyo-Basuki, 2004, 3).

Universitas Negeri Padang adalah hasil konverensi IKIP Padang menjadi universitas, yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Semenjak didirikan pada tanggal 1 September 1954, UNP telah mengalami banyak perubahan. Dalam sejarah perkembangannya, perubahan-perubahan yang terjadi meliputi bukan saja nama dan tempat kedudukannya, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang dikembangkannya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air. Perubahan ini dapat diklafikasikan dalam lima periode, yaitu periode PTPG Batusangkar, periode

FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar, periode FKIP Universitas Andalas Padang, Periode IKIP Jakarta Cabang Padang, periode IKIP Padang dan periode UNP. Setelah beberapa saat mengalami perubahan dan perkembangan akhirnya IKIP Padang pun menjadi Universitas Negeri Padang (UNP) ditetapkan dengan Keperes Nomor 93 tahun 1999 Tanggal 24 Agustus 1999. (<https://infounp.or.id/profil-universitas-negeri-padang/>)

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan di sebuah perpustakaan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar, peneliti, tetapi juga kepada masyarakat yang memerlukannya. Keberadaan koleksi perpustakaan sangat penting dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan, maka koleksi di perpustakaan harus dibina, dipelihara dan dirawat oleh para pengguna dan pegawai atau petugas perpustakaan. Suwarno (2011):

Salah satu koleksi yang ada di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Adalah Tesis. Tesis merupakan karya tulis yang dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar atau ijazah pendidikan tinggi. Tujuan untuk menyimpan tesis adalah sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang karya tulis. Karya tulis yang di simpan diperpustakaan sebagai panduan untuk membuat atau disusun dengan teratur, sehingga ketika pengguna membutuhkan suatu informasi untuk mendapatkannya.

Bedasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 13 Desember 2018 di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Tesis disusun tidak berurutan sesuai subjek, tahun, dan pengarangnya. Penyimpanan tesis hanya berdasarkan rak penyimpanan saja. Hal ini menyebabkan penelusuran informasi tentang Tesis mengalami kesulitan karena pemustaka akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu Mahasiswa pada tanggal 15 Desember 2018 di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yaitu Yuliani Eka Putri, mengatakan bahwa” perlu adanya alat telusur yang lebih spesifik untuk mencangkup informasi yang lengkap secara keseluruhan agar memudahkan dalam penelusurannya, hingga saat ini belum tersedianya alat telusur yang efektif dan memberikan informasi secara menyeluruh tentang koleksi-koleksi tesis kepada kami sebagai pengguna.

Alat telusur yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang hanyalah Katalog, Katalog ini justru belum mempermudah pemustaka dan belum mencantumkan semua informasi koleksi yang dibutuhkan seperti Anotasi (Abstrak) dari tesis tersebut, katalog di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang hanya mencantumkan Nama penulis dari tesis dan Judul yang dibuat oleh penulis dari tersebut”.

Berdasarkan wawancara saya yang kedua dengan mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada tanggal 15 Desember 2018 Yaitu Chairatul Ichwani mengatakan bahwa''dia sangat kesulitan mencari Tesis yang dibutuhkannya, karena tesis-tesis yang berada di perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang belum tersusun sesuai subjek, tahun, dan pengarangnya. Oleh sebab itu, dalam pencarian Tesis mahasiswa membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus melihat satu persatu ke rak.

Untuk menghasilkan temuan yang tepat dan akurat serta dalam waktu yang singkat, perpustakaan harus menyediakan alat telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi serta tujuan utama perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi agar dapat tercapai. Salah satu sarana telusur yang dapat digunakan adalah Indeks Beranotasi. Sedangkan Indeks Beranotasi menurut (Galeh, 2006) yaitu keterangan tambahan misalnya mengenai isi dan hubungan buku itu dengan buku lain atau menyajikan uraian singkat tentang isinya karena judul kurang mencerminkan isi secara keseluruhan.

Indeks menurut Sulistyio Basuki (2004: 163) adalah nama, subjek, kata kunci, atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses temu kembali dokumen/informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, pusat dokumentasi tempat penyimpanan dan mengolah dokumen kemudian berupaya menemukan kembali dokumen atau dapat sebagai kegiatan pengindeksan.

Tujuan pembuatan indeks adalah untuk dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi yang terdapat didalam sebuah dokumen secara cepat tanpa membaca semua isi buku. Untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan tesis yang dibutuhkannya, maka penulis termotivasi untuk membuat Rancangan Indeks Beranotasi Tesis yang dihasilkan mahasiswa Prodi Strata Dua Jurusan Manajemen Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018 karena sudah dimuat dalam satu buku.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana Rancangan Indeks Beranotasi Tesis Program Studi Manajemen Di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat dan menghasilkan sebuah produk Indeks Beranotasi Tesis Program Studi Manajemen Di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk buku yang memuat beberapa informasi yang berisi tentang Judul Tesis, Nama Penulis, Nomor Induk Mahasiswa, Tahun Tamat, dan Anotasi (Anotasi diambil dari abstrak Tesis) yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku. Rancangan produk ini berisi gambar berwarna pada bagian cover, dan bagian punggung buku yang dibuat semanarik mungkin agar tampilannya dapat diminati pemustaka.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Produk ini memberikan informasi seputar indeks beranotasi Tesis Manajemen Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2016-2018 yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan informasi. Indeks ini dibuat berbentuk buku untuk mempercepat menemukan informasi untuk pemustaka.

#### **F. Defisini Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini seagai berikut:

Indeks	Adalah daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang
--------	---

disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tersebut berada. Indeks merupakan karya terpisah dalam bentuk buku atau hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku. Pawit (2010: 75)

Anotasi

Merupakan ringkasan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain tentang isi suatu karya baik berupa buku, artikel, maupun hasil karya lainnya, dengan komentar atau kritik terhadap karya tersebut baik dari segi teks maupun ilustrasinya atau hanya merupakan catatan ringkasan. Saleh (2016 :15)

Indeks Beranotasi

keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku lain atau menyajikan uraian singkat tentang isinya karena judul kurang mencerminkan isi secara keseluruhan. (Saleh, 2006)

Tesis

merupakan karya tulis yang dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar atau ijazah pendidikan tinggi. Tujuan untuk menyimpan tesis adalah sebagai sumber informasi mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang karya tulis. Karya tulis yang di



simpan di perpustakaan sebagai panduan untuk membuat atau disusun dengan teratur, sehingga ketika pengguna membutuhkan suatu informasi untuk mendapatkannya.

UNP

adalah hasil konverensi IKIP Padang menjadi universitas, yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Semenjak didirikan pada tanggal 1 September 1954, UNP telah mengalami banyak perubahan. Dalam sejarah perkembangannya, perubahan-perubahan yang terjadi meliputi bukan saja nama dan tempat kedudukannya, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang berkembangnya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air. 24 Agustus 1999.

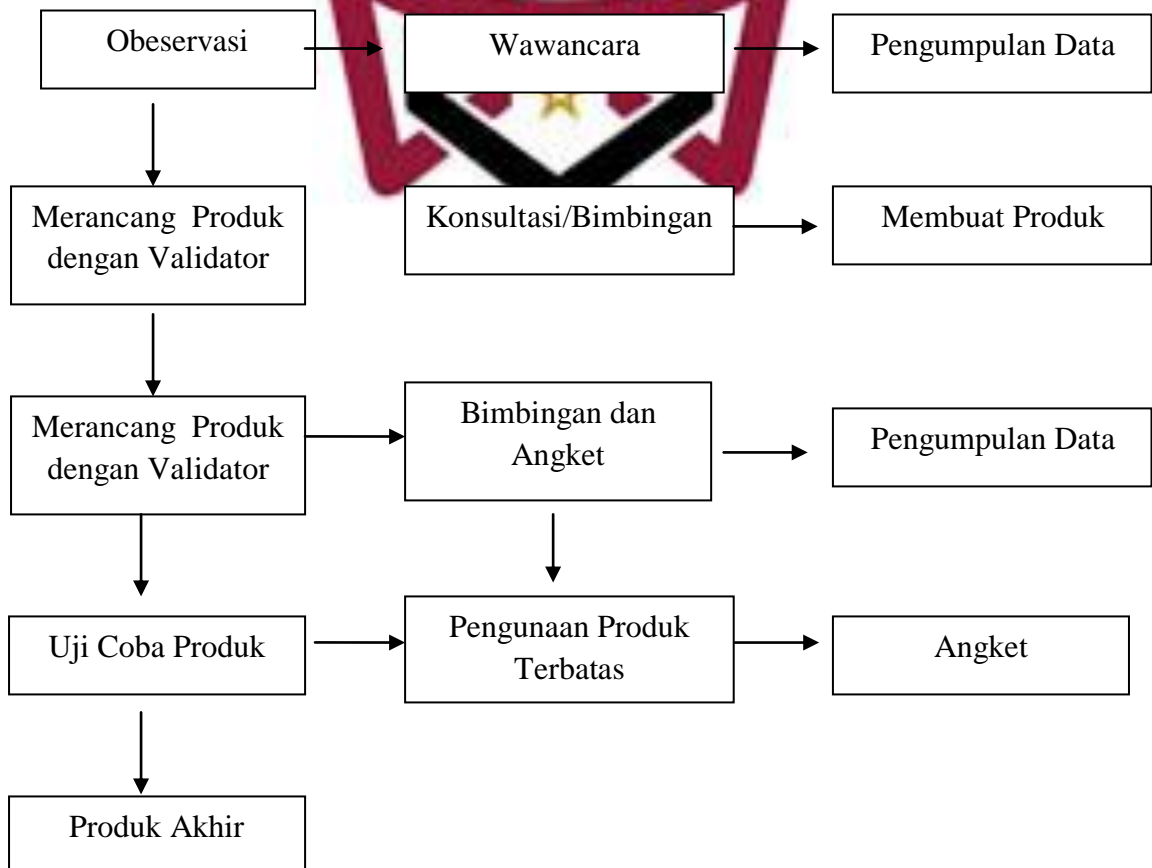
(<https://infounp.or.id/profil-universitas-negeri-padang/> )

## G. Metode Pengembangan

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan (Development Research). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Jadi dalam penelitian ini penulis akan menghasilkan sebuah produk berupa Indeks Beranotasi produk Tesis mahasiswa Prodi Strata Dua Manajemen Di perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018.

### 2. Prosedur penelitian/pengembangan



Bagan I.I Prosedur Pengembangan Pembuatan Indeks Beranotasi Tesis ( Revisi penyusunan dari Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Adab dan Humaniora, 2016).

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk buku Indeks Beranotasi Tesis Jurusan Manajemen. Tahapan-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:


a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentai, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabar kedalam pola, unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016)

Produk yang akan penyusun buat yaitu Indeks Beranotasi Tesis Manajemen di Perpustakaan Pacasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018. Buku ini akan dapat digunakan nantinya bagi pemustaka, pustakawan, dan semua yang berada di lingkungan perpustakaan yang menggunakan jasa perpustakaan tersebut. Produk ini diperlukan dalam menemukan suatu informasi di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses pembuatan produk ini dilakukan, penulis memperoleh data untuk melakukan analisis tingkat kebutuhan pengguna dengan cara mendatangi langsung Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan tentang kebutuhan dari produk ini. Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Perpustakaan di Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan Indeks Beranotasi Tesis Jurusan Manajemen ini memang dibutuhkan dalam penelusuran informasi koleksi agar berjalan secara baik.

#### b. Rancangan Model



Rancangan model produk ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, maka dibuatlah draf awal berdasarkan sasaran produk untuk menjelaskan aspek-aspek penting dalam merancang produk Indeks Beranotasi seperti cover tampilan produk yang akan dibuat, produk yang akan dihasilkan dalam bentuk buku dengan ukuran A5 dalam kertas HVS dan akan divalidasi oleh ibu Resty Jayanti Fakhlina, M.A, merupakan validator ahli dibidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi produk Tesis mahasiswa Prodi Strata Dua Manajemen Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2018 ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi produk Tesis mahasiswa Prodi Strata Dua Manajemen Universitas Negeri Padang Taun 2016-2018.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan Indeks Beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi dengan mudah.
- 3) Menjadikan Indeks Beranotasi Tesis ini sebagai media dalam membantu proses berjalannya informasi di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Pembuatan dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017).

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam bentuk buku yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli. Setelah divalidasi oleh validator, uji validitas akan dilakukan dengan tujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pemustaka di perpustakaan.

Langkah-langkah pembuatan Indeks Beranotasi atau pengembangan model (Produk) sebagai berikut:

a. Pengumpulan data dan informasi, seperti:

Tahapan-tahapan pembuatan Indeks Beranotasi Tesis (Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 5, No. 1, Maret 2017, Seri D) :

1) Membuat Deskripsi Tesis Manajemen

Dalam pembuatan deskripsi tesis manajemen ada beberapa keterangan yang perlu dicatat, yaitu nama pengarang atau penulis, tahun, judul tesis manajemen.

**Tabel 1**

**Deskripsi Indeks Tesis Manajemen**

<p>Ardiwan Aziz (1110854). <i>Pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada badan kepegawain daerah (BKD) kota Bukittinggi</i>. Tesis. Program Studi Manajemen UNP. 2016.</p>
--

2) Pembuatan Anotasi

Proses selanjutnya adalah membuat anotasi pada tesis manajemen. Anotasi berisikan gambaran singkat mengenal dari isi tesis manajemen. Pembuatan anotasi bertujuan untuk memberikan gambaran isi kepada pemustaka, jadi pemustaka tidak perlu membaca keseluruhan tesis. Anotasi juga dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dicari dengan cepat dan tepat.

**Tabel 2**

**Anotasi Indeks Tesis Manajemen**

<p>Penelitian ini dilakukan dalam lingkup menganalisis pengaruh komunikasi organisasi dan komunikasi organisasi dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi.</p>
--

### 3) Penentuan Kata Kunci

Kata kunci merupakan kata yang mewakili keseluruhan pembahasan dalam tesis manajemen, pencantuman kata kunci pada indeks bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat penelusuran informasi. Kata kunci yang dibuat haruslah kata yang mudah dipahami oleh pemustaka/ mahasiswa. Cara menentukan kata kunci yaitu, dengan melakukan identifikasi topik utama dalam tesis manajemen tersebut.

**Tabel 3**

**Kata Kunci Indeks Beranotasi Tesis Manajemen**

**Kata Kunci: Komunikasi, Motivasi, BKD**

### 4) Penyusunan dan media Indeks Tesis Manajemen

Penyusunan indeks beranotasi harus disusun secara sistematis menurut abjad latin yaitu abjad A-Z dalam pembuatan indeks beranotasi pada tesis manajemen kali ini, indeks beranotasi disusun berdasarkan nama penulis tesis manajemen.

### 5) Pengetikan dan Pencetakan Indeks Beranotasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengetikan indeks beranotasi. Indeks beranotasi mencakup nama penulis, tahun terbit, judul tesis, program studi dari penulis, tempat diterbitkannya tesis manajemen. Namun, dalam pengetikan indeks tesis manajemen kali ini ditambahkan

dengan mencantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) penulis, lokasi rak skripsi, dan kode dari tesis manajemen yang sudah diberikan oleh pustakawan. Proses pengetikan indeks beranotasi ini menggunakan *Microsoft word 2010*.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan/langkah yaitu Membuat Deskripsi Tesis Manajemen, Pembuatan Anotasi, Penentuan Kata Kunci, Penyusunan dan media indeks Tesis Manajemen, Pengetikan dan Pencetakan Indeks Beranotasi.

#### b. Penyusunan Kerangka Penelitian

Dalam menyusun kerangka penelitian penyusun menguraikan alur penelitian dari awal pengumpulan data sampai produk layak untuk digunakan.

##### 1) Uji Coba Pemakaian Produk

###### a) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini akan diujikan kepada validator produk yang ahli di bidang ilmu perpustakaan yang berada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Setelah uji coba selesai, kemudian penyusun melakukan evaluasi terhadap produk Indeks Beranotasi Tesis yang penyusun buat. Sehingga data yang dibutuhkan dalam perbaikan produk dapat diperoleh lebih lengkap.



b) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pembuatan Indeks Beranotasi Tesis Manajemen dilakukan dengan dua tahapan, yakni:

- 1) Uji Coba Kelompok Kecil yaitu kepada Mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak sepuluh orang.
- 2) Uji Coba Kelompok Besar yaitu kepada Kepala Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan kepada Mahasiswa S2 Manajemen sebanyak Limabelas orang.

c. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari tinjauan langsung ke Perpustakaan Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri.

## 2) Data Sekunder

Menurut (Subagyo, 2006), Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain seperti buku, jurnal dan internet yang berhubungan tugas akhir yang penulis buat.

### d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu:

#### 1) Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2015). Observasi dilakukan pada 13 Desember 2018, dengan melihat langsung permasalahan yang ada di Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

#### 2) Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi ini penyusun mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar penyusun dapatkan dengan

mencari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan bahan buku bacaan relevan lainnya.

### 3) Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Wawancara yang saya lakukan dengan Yuliani Eka Putri pada 13 Desember 2018.

### 4) Angket

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket yang disebarakan yaitu kepada konsulator ahli yaitu ibu Resty Jayanti Fakhlina, M.A pada 16 Juli 2019, angket uji coba kelompok kecil kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Ilmu Perpustakaan yaitu Heryogi Waldiansyah, Laila Hatmi, Mita Yulia Nanda, Annisa Miftahul Jannah, Rahmalila Pebriani, Dara Mutia Lawatama, Yuli Sri Nanda, Yuliadi Fauzi, Silvia Herman, Silvi Novia Diti pada 29 Juli 2019, dan angket uji coba angket kelompok besar kepada kepala pustakawan 25 Juli 2019 dan kepada mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan Pascasarjana Fakultas Ekonomi yaitu Chairatul Ichwani,

Rahmat Fajri, Yuliani Eka Putri, Satifa, Sukri Mansyah, Fadil Akbar, Hardika Efendi, Mega Permata Sari, Dian Puspita Sari, Rahayu Febri, Anggun Oktavia, Muhammad Arsyad, Ikhsan Nugraha, Rio Kumar Chairunnisa Arifin, Chairunnisa, Bella Pratiwi Anzani, Maryenti Ayu Permata Sari.

e. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah: Data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet maupun wawancara dan observasi lalu dianalisis dengan teknik analisis kualitatif yaitu: pengolahan data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan ( Sopiah, 2010).

Setelah data yang dikumpulkan kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Supriyono (2017), teknik analisis data adalah hasil analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian. Peneliti menggunakan analisis presentase, yaitu menghitung persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah sampel yang diolah

Penulis menghitung presentase masing-masing jawaban. Misalnya ada 10 responden, untuk pertanyaan nomor satu ada 9 orang yang menjawab sangat setuju, dan 1 orang yang menjawab setuju, jadi penghitungannya sebagai berikut:

$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$
$$= 90 \%$$

} ini persentase  
untuk jawaban  
Sangat setuju

$$P = \frac{1}{10} \times 100\%$$
$$= 10 \%$$

} ini persentase  
untuk jawaban  
setuju

Jadi berdasarkan penghitungan, persentase di atas dapat diketahui untuk pertanyaan nomor satu yang menjawab sangat setuju ada 90%, dan menjawab setuju ada 10%.

